

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan berdasarkan data dan fakta yang valid serta dapat dipercaya, untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara variable bebas dan variable terikat. Apakah terdapat pengaruh antara pengungkapan sukarela terhadap biaya modal.

#### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

##### **1. Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan sekitar 3 bulan terhitung sejak bulan Mei sampai bulan Juli 2011. Penelitian ini dilakukan secara bertahap, yang terdiri dari tiga tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap pengolahan data.

##### **2. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Pusat Referensi Pasar Modal Gedung Bursa Efek Indonesia, yang beralamatkan di Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190. Alasan peneliti memilih tempat ini karena data-data yang dibutuhkan peneliti terdapat di BEI.

### C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey. Metode penelitian survey adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relative, distributive, dan hubungan-hubungan antara variable sosiologis dan psikologis.<sup>40</sup> Metode penelitian ini menggunakan pendekatan korelasional, metode dan pendekatan ini digunakan karena peneliti berusaha mengetahui seberapa besar pengaruh pengungkapan sukarela terhadap biaya modal.

### D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan go public yang terdaftar di BEI. Penentuan jumlah populasi terjangkau digunakan *non probability sampling* yaitu *sampling purposive* yang merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu<sup>41</sup>. Adapun kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah :

---

<sup>40</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta,2007), h.7

<sup>41</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta,2009),h. 68

- a. Perusahaan LQ 45 yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2009.
- b. Perusahaan tersebut konstan/tetap terdaftar dalam LQ 45 selama tahun 2009.

**Tabel 3.1**  
**Prosedur pengambilan Populasi Terjangkau**

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan LQ 45 yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2009.	45 perusahaan
2	Perusahaan yang tidak konstan/tetap terdaftar dalam LQ 45 selama tahun 2009.	(8) perusahaan
	Jumlah populasi terjangkau	37

*Sumber :Data diolah oleh penulis, 2011*

Berdasarkan kriteria tersebut, populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah sebanyak 37 perusahaan. Sampel dipilih sesuai dengan tabel Isaac dan Michael dengan taraf kesalahan 5% sebanyak 32 perusahaan.

## 2. Teknik pengambilan sampel

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling* atau teknik acak sederhana. Teknik ini digunakan peneliti agar dalam pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan untuk mengukur variabel X (pengungkapan sukarela) dan variabel Y (biaya modal) adalah data sekunder yang berupa laporan tahunan/annual report pada perusahaan yang masuk indeks LQ 45 tahun 2009. Data sekunder adalah data yang telah dipublikasikan oleh pihak tertentu seperti dari tempat penelitian yaitu Bursa Efek Indonesia (BEI).

### a. Biaya Modal

#### 1. Definisi konseptual

Biaya modal merupakan tingkat pengembalian yang disyaratkan dari semua sumber keuangan. Tingkat pengembalian bebas risiko dihitung dengan menggunakan tingkat bunga SBI 1 bulan, tingkat pengembalian pasar dengan menggunakan data IHSG dan tingkat pengembalian saham dengan menggunakan harga saham harian perusahaan.

#### 2. Definisi Operasional

Biaya modal di hitung dengan menggunakan Model penilaian asset kapital/MPAK (Capital Asset Pricing Model/CAPM), yaitu  $COC = R_f + \beta (R_m - R_f)$ . Model ini tidak bersandar pada dividen atau asumsi apapun mengenai tingkat pertumbuhan dividen, maka model ini dapat diberlakukan bagi perusahaan yang tidak sedang membayar dividen atau tidak diharapkan untuk memiliki tingkat

pertumbuhan dividen yang tetap. Sehingga dapat diterapkan pada lingkungan yang lebih luas.

b. Pengungkapan Sukarela

1. Definisi konseptual

Pengungkapan sukarela adalah pengungkapan yang melibihi dari yang diwajibkan oleh peraturan yang berlaku dan manajemen bebas menentukan informasi yang akan diungkapkan yang dipandang relevan untuk pengambilan keputusan bagi pihak-pihak yang memakainya.

2. Definisi Operasional

Pengungkapan sukarela diukur menggunakan indeks pengungkapan sukarela dalam laporan tahunan yang dilakukan dengan pengamatan mengenai ada tidaknya suatu item informasi yang ditentukan dalam laporan tahunan (menentukan skor pengungkapan sukarela), apabila item informasi tidak ada dalam laporan tahunan maka diberi skor 0, dan jika item informasi yang ditentukan ada dalam laporan tahunan maka diberi skor 1. Jumlah item yang digunakan dalam penelitian ini ada 18 item.

Penilaian pengungkapan sukarela akan didapat dengan metode *scoring*, yaitu memberi skor bagi tiap-tiap kriteria yang telah ditetapkan. Jumlah pengungkapan sukarela tersebut akan dibagi dengan total maksimum skor untuk mendapatkan indeks

pengungkapan sukarela. Indeks pengungkapan sukarela dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Indeks Pengungkapan sukarela} = \sum_{i=1}^n \frac{\text{score}}{\text{total maksimum score}}$$

## F. Konstelasi Hubungan Antar-Variabel

Konstelasi hubungan antar variabel merupakan suatu bentuk yang memberikan gambar atau arah dalam suatu penelitian. Sehingga dari hipotesis yang diajukan apakah terdapat hubungan yang negatif antara variabel bebas (pengungkapan sukarela) dengan variabel terikat (biaya hutang), dimana konstelasi dan penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Keterangan :

$X$  = Variabel Bebas

$Y$  = Variabel Terikat

$\rightarrow$  = Arah hubungan

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan adalah Uji Regresi dan Korelasi dengan terlebih dahulu mengikuti langkah-langkah sebagai berikut :

### 1. Persamaan Regresi

Persamaan regresi yang digunakan adalah persamaan regresi linier sederhana, yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kedua

variabel penelitian. Rumus persamaan regresi linier sederhana yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

$$\hat{Y} = a + bx$$

Dimana :

$\hat{Y}$  = Variabel respon yang diperoleh dari persamaan regresi

$a$  = konstanta regresi untuk x

$b$  = koefisien arah regresi

$x$  = variabel predictor (variabel bebas)<sup>42</sup>

Koefisien-koefisien  $a$  dan  $b$  untuk regresi linier dapat dihitung dengan

rumus :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \cdot (\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \cdot (\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Keterangan :

X : Nilai variabel bebas sesungguhnya

Y : Nilai variabel terikat sesungguhnya

$\hat{Y}$  : Nilai variabel terikat yang diramalkan

$\sum X$  : Jumlah pengamatan variabel X

$\sum Y$  : Jumlah pengamatan variabel Y

$\sum XY$  : Jumlah hasil perkalian variabel X dan Y

$\sum X^2$  : Jumlah kuadrat dari pengamatan variabel X

n : Jumlah sample<sup>43</sup>

## 2. Uji Persyaratan Analisis

### a. Uji Normalitas Galat Taksiran

---

<sup>42</sup> Ibid., h. 261

<sup>43</sup> Ibid.,h,262

Uji normalitas galat taksiran regresi Y atas X dilakukan untuk menguji apakah galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas galat taksiran regresi atas X dilakukan dengan menggunakan uji *liliefors* pada taraf signifikansi  $\alpha = 0.05$ . Dimana data akan berdistribusi normal apabila  $L_o < L_t$ , sebaliknya data tidak berdistribusi normal apabila  $L_o > L_t$ . Adapun rumus *liliefors* adalah sebagai berikut::

$$L_o = F(Z_i) - S(Z_i)$$

Dimana :

$L_o$  = Harga Mutlak

$F(Z_i)$  = Peluang angka baku

$S(Z_i)$  = Proporsi angka baku

Hipotesis statistik:

$H_0$  : Regresi Y atas X berdistribusi normal

$H_1$  : Regresi Y atas X berdistribusi tidak normal

Kriteria pengujian:

Jika  $L_o < L_{tabel}$ , maka regresi Y atas X berdistribusi normal, maka  $H_0$  diterima. Jika  $L_o > L_{tabel}$ , maka regresi Y atas X berdistribusi tidak normal, maka  $H_0$  ditolak.

b. Uji Linieritas Regresi

Uji linieritas ini dilakukan untuk mengetahui hubungan linier antara variabel X dengan variabel Y. Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$F_{\text{hitung}} (F_o) = \frac{S^2(\text{TC})}{S^2(\text{E})}$$

Keterangan:

$S^2(\text{TC})$  : Varians Tuna Cocok

$S^2(\text{E})$  : Varians Kekeliruan Eksperimen

$F_{\text{tabel}}$  dicari dengan menggunakan dk pembilang (k-2) dan dk penyebut (n-k).

Hipotesis penelitian:

$H_0$  : Bentuk regresi linier

$H_1$  : Bentuk regresi tidak linier

Kriteria pengujian:

$H_0$  diterima jika  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$  maka regresi linier

$H_0$  ditolak jika  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$  maka regresi tidak linier

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi digunakan untuk mengetahui berarti atau tidaknya hubungan antara variabel X dengan variabel Y, yang dibentuk melalui uji persamaan regresi. Perhitungan signifikansi regresi ialah sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{S_{reg}^2}{S_{res}^2}$$

$F_{tabel}$  dicari dengan menggunakan dk pembilang dan dk penyebut ( $n - 2$ ) pada taraf signifikansi  $\alpha = 0.05$ .

Hipotesis statistik:

$H_0$  : Koefisien arah regresi tidak berarti

$H_1$  : Koefisien arah regresi berarti

Kriteria pengujian:

$H_0$  diterima, jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka regresi tidak berarti

$H_0$  diterima, jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka regresi berarti<sup>44</sup>

Untuk mengetahui apakah bentuk persamaan regresi yang diperoleh benar-benar linier atau tidak dan apakah variabel  $Y$  (*dependen*) dari variabel  $X$ , maka dilakukan uji keberartian dan linieritas regresi menggunakan daftar analisis varians (ANAVA) sebagai berikut :

---

<sup>44</sup> Ibid., h. 273

**Tabel 3.2**  
**DAFTAR ANALISIS VARIAN**  
**UNTUK UJI KEBERERTIAN LINEARITAS REGRESI**

SUMBER VARIAN	Dk	Jk	Kt	F
TOTAL	N	$\sum Y^2$	$(\sum Y^2)$	
Regresi (a)	1	$\sum Y^2/n$	$\sum Y^2/n$	
Regresi (b/a)	1	Jk reg = Jk (b/a)	$S^2 \text{ reg} = \text{Jk } b/a$	$\frac{S^2 \text{ reg}}{S^2 \text{ res}}$
Residu	n - 2	Jk res = $\sum(Y - Y)^2$	$S^2 \text{ res} = \frac{\sum(Y-Y)^2}{n-2}$	
Tuna Cocok (TC)	k - 2	Jk (TC)	$S^2 \text{ TC} = \frac{\text{Jk (TC)}}{k-2}$	$\frac{S^2 \text{ TC}}{S_2^2}$
Kekeliruan	n - k	Jk (E)	$S_2^2 = \frac{\text{Jk (E)}}{n-k}$	

Keterangan :

Jk = harga mutlak

Jk (b/a) = peluang angka baru

Jk (E) = jumlah kuadrat karena kekeliruan eksperimen

Jk (TC) = Jk residu - Jk (E)

KT = kuadrat tengah

K = kelompok<sup>45</sup>

b. Uji koefisien product moment

Uji ini untuk mengetahui koefisien korelasi antara variabel X dengan variabel Y. Uji koefisien korelasi dilakukan dengan rumus product moment sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[(n\sum X^2 - (\sum X)^2)(n\sum Y^2 - (\sum Y)^2)]}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = tingkat ketertarikan hubungan (koefisien korelasi)

<sup>45</sup>Ibid., h. 266

$\sum X$  = Jumlah nilai variable bebas  
 $\sum Y$  = jumlah nilai variable terikat  
 $X^2$  = jumlah kuadrat nilai variable bebas  
 $Y^2$  = jumlah kuadrat nilai variable terikat  
 $XY$  = Jumlah nilai variable bebas dan variable terikat  
 $n$  = sampel<sup>46</sup>

Hipotesis statistik:

$H_0: r = 0$ , berarti tidak terdapat hubungan antara variabel  $X$  dan  $Y$

$H_1: r < 0$ , berarti terdapat hubungan antara variabel  $X$  dan  $Y$

Kriteria pengujian:

$H_0$  diterima, jika  $r_{xy} = 0$

$H_1$  ditolak jika  $r_{xy} < 0$

#### 4. Uji keberartian koefisien korelasi

Uji keberartian korelasi untuk mengetahui keberartian hubungan antara variabel  $X$  dan variabel  $Y$ .

Uji ini, dilakukan dengan uji t dengan rumus :

$$t = \frac{r \cdot \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

keterangan :

$t$  = nilai keberartian regresi

$r$  = tingkat keterikatan hubungan (koefisien korelasi product moment)

$n$  = banyaknya data yang diambil<sup>47</sup>

---

<sup>46</sup> Ibid., h. 274

<sup>47</sup> Ibid.,h.230

Untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara kedua variabel tersebut, maka terlebih dahulu harus dicari harga  $t$  pada tabel nilai dengan melihat berapa derajat kebebasan ( $dk$ ) dan taraf signifikan satu arah yang sudah ditentukan dengan tingkat kepercayaan sebesar 95 % dan resiko kesalahan secara statistik dinyatakan dengan  $\alpha = 0.05$ .

Hipotesis statistik :

$H_0$  : Tidak ada hubungan yang signifikan

$H_1$  : Terdapat hubungan yang signifikan

Kriteria pengujian :

Terima  $H_0$  jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$

Tolak  $H_0$  jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$

## 5. Uji koefisien determinasi

Untuk mengetahui besarnya kontribusi tingkat variabel  $X$  terhadap variabel  $Y$ , uji koefisien determinasi dilakukan dengan menggunakan rumus :

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = koefisien determinasi

$r_{xy}^2$  = koefisien korelasi product moment